

**KONSEP *THAHARAH* DALAM AL-QUR'AN
MENURUT TAFSIR AL-MUNÎR
KARYA WAHBAH AZ-ZUĤAILÎ**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD RASID



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**KONSEP *THAHARAH* DALAM AL-QUR'AN
MENURUT TAFSIR AL-MUNÎR
KARYA WAHBAH AZ-ZUḤAILÎ**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

MUHAMMAD RASID
NIM: 180103020315

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RASID
NIM : 180103020315
Tempat dan Tanggal Lahir : GAMBUT 3 OKTOBER 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul: "KONSEP KEBERSIHAN DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 MEI 2025
Yang memb



MUHAMMAD RASID
NIM. 180103020315

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 141 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rasid
NIM : 180103020315
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

KONSEP KEBERSIHAN DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 17%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSEP KEBERSIHAN DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD RASID
NIM. 180103020315

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



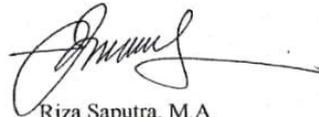
H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197104241997031000



H. Muhammad Arabiy, MA
NIP. 198608012015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019030116

Tanggal, 8 MEI 2025

PENGESAHAN SKRIPSI
KONSEP *THAHARAH* DALAM AL-QUR'AN
MENURUT TAFSIR AL-MUNÎR
KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILÎ

Dipersembahkan dan disusun oleh
Muhammad Rasid

NIM. 180103020315

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada 16 Juni 2025

Nama

Tanda Tangan

1.Drs. H. Basrian, M.Fil.I

1. 

2.Syamsuni, M.A.

2. 

3.Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I

3. 

4.H. Muhammad Arabiy, M.A

4. 

5.M. Rijal, M.Ag

5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



iv

MOTTO

“Tidak ada kesempurnaan dalam hidup, namun selalu ada kesempatan untuk memperbaiki diri.”- Imam Syafi’i

ABSTRAK

Muhammad Rasid. 2025. *Konsep Thaharah Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Munîr Karya Wahbah Az-Zuhailî* Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Pembimbing (I). (II)

Kata Kunci: Thaharah, Al-Munîr, Wahbah Az-Zuhailî

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan perspektif mengenai permasalahan Thaharah dalam penafsiran Wahbah pada kitab Tafsir Al-Munîr yang sedikit berbeda dari tafsiran-tafsiran lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran Wahbah Az-Zuhailî terhadap ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menyinggung tentang konsep Thaharah

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang fokus pada kualitas, makna pemahaman mendalam tentang fenomena

Penelitian ini menunjukkan Hasil bahwa dari ketiga ayat yang ditafsirkan dalam Tafsir Al-Munîr, surah Al-Muddasir ayat 3-4, At-Taubah ayat 107-108, Al-Maidah ayat 6. Surah Al-Hujurat ayat 12 Surah Al-A'la ayat 14-15 ditemukan adanya persamaan juga perbedaan. Untuk persamaan, dari ketiga ayat tersebut sama-sama membahas mengenai kebersihan dalam Al-Qur'an tidak hanya kebersihan jasmani contohnya membersihkan badan dari segala kotoran dari kepala sampai kaki tapi juga Thaharah secara rohani

contohnya menjauhi diri dari perbuatan tercela seperti ria sombong kikir. Untuk perbedaannya, dari ketiga ayat tersebut memang menyebutkan bahwa kebersihan yang dimaksud bukan hanya Thaharah secara jasmani, melainkan juga Thaharah secara rohani, namun pada surah At-Taubah dan Al-Maidah keterkaitan antara rohani, kebersihan jasmani dan kebersihan rohani ini tidak berkaitan secara langsung. Maksudnya bukan berarti apabila jasmaninya kotor, maka hatinya juga kotor dan sebaliknya. Berbeda pada penafsiran surah Al-Muddasir, pada ayat 3-4, Wahbah Az-Zuhailî mengomentari pendapat Qotadah dengan "Kedua makna itu benar. Sesungguhnya kesucian indrawi atau kebersihan, biasanya berbarengan dengan kesucian maknawi. Artinya bersih dan jauh-jauh dari maksiat. Kebalikannya adalah benar. Adanya kotoran menunjukkan dengan pasti banyaknya dosa. Ayat ini menunjukkan keagungan Allah Swt dari apa yang diucapkan oleh para penyembah berhala, kebersihan, perbaikan akhlak, dan menjauhi maksiat."

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada abah dan mama yang tercinta yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan motivasi demi menyelesaikan program studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan menyelesaikan penelitian skripsi ini, dan saudaraku yang tersayang, atas motivasi dan dukungan selama ini saya ucapkan terimakasih. Dosen pembimbing saya bapak Muhammad Araby dan bapak Ibnu Arabi yang telah membimbing saya pada saat skripsi.

Sahabat-sahabati satu sekolah atau pesantren, satu jurusan, satu organisasi, satu kost, satu angkatan yang selalu memberikan pesan, canda gurau, nasehat dan lain-lain. Atas motivasi dan dukungan kalian saya ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الحمد لله والصلاة والسلام على سيدنا رسول الله محمد ابن عبد الله و علي اله وصحبه ومن
والاه اما بعد

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-ya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada panutan Nabi Muhammad Swt, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Thaharah Dalam Al-Qur’an Menurut Tafsir Al-Munîr Karya Wahbah Az-Zuhailî ” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Agama, pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi ini, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga penulis dapat menimba ilmu pengetahuan baik itu secara umum maupun yang berkaitan dengan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberi ruang serta semangat bagi kami meniti perjalanan di kampus tercinta.
3. Bapak Riza Saputra, M.A.selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, terima kasih atas dukungan moral, mengarahkan, serta perhatiannya pada kami dan tak pernah lelah mahasiswa.
4. Bapak H. Hanafi, S. Th.I, MA selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan keramahan dan selalu tenang dalam menghadapi mahasiswa untuk membantu dalam hal per-skripsi-an.
5. Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I. selaku Pembimbing Skripsi I dan bapak H. Muhammad Arabiy, M.A selaku pembimbing II, yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi, terima kasih atas dukungan dan waktu yang berharga kepada saya selama membimbing dan tidak pernah sekalipun menghakimi saya dalam perjalanan mengerjakan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan ibu tenaga kependidikan dan Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, atas usaha dan kerja keras dalam menyediakan fasilitas,

dukungan administratif, serta membantu kelancaran kegiatan akademik kami.

8. Orang tua, Bapak dan Ibu sata serta saudara saya terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah saya lupakan.
9. Teman-teman angkatan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 18, teman-teman angkatan 18 semua prodi di Fuh, teman-teman Pesantren, dan teman-teman di kampus yang ada di fakultas-fakultas, terima kasih atas dukungannya selalu apapun itu, semoga Tuhan membalaskan semua kebaikan kalian.
10. Dan teman-teman saya yang lain sudah mendampingi, memberikan dukungan, waktu, tenaga, motivasi dan doa dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan psikologi Islam, Aamiin.

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sya	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah

ـَ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	ai	a dan i
ـِـو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَـ	â	a dengan topi di atas
بِـي	î	i dengan topi di atas
بُـو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْأِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya

ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka thariqan

8. Singkatan-singkatan

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
H.R	: Hadis Riwayat
Swt.	: <i>subhānahu wata ‘ālā</i>
Saw.	: <i>Shallallahu `alaihi Wa Sallam</i>
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
IAT	: Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penelitian	15
BAB II: KONSEP THAHARAH DALAM AGAMA ISLAM	18
A. Thaharah	18
1. Pengertian Thaharah.....	18
2. Cara Membersihkan Diri.....	20
3. Menjaga Thaharah.....	20
BAB III: PROFIL WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN GAMBARAN UMUM TENTANG TAFSIR AL-MUNÎR	30
A. Biografi Wabah Az-Zuhaili	30
B. Gambaran Tafsir Al-Munîr	33
C. Metode Penafsiran Al-Qur'an.....	39
BAB IV: TAFSIR WAHBAH AZ-ZUHAILI TENTANG KEBERSIHAN DIRI DALAM TAFSIR AL-MUNÎR	41
A. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Thaharah	41

B. Analisis Tafsir Al-Munîr Tentang Ayat-Ayat Thaharah.....	50
C. Implementasi Tafsir Al-Munîr Pada Ayat-Ayat Tentang Thaharah Pada Kehidupan Sehari-hari.....	59
BAB V: PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80